

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable Loan Deposit Ratio (LDR), Giro Wajib Minimum (GWM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan perbankan.

Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan kriteria Bank Umum yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2004-2006 yang disampaikan ke Bank Indonesia. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan dari 130 perusahaan perbankan untuk kategori bank persero, bank devisa, bank non devisa, bank campuran dan bank asing. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data GWM, BOPO dan NIM secara parsial signifikan terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2003-2006 pada tingkat signifikansi kurang dari 5% (masing-masing 2.9%, 0.0% dan 0.0%) sedangkan LDR, CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu masing-masing 76.5%, 28.4% dan 14.3%.